

ANALISIS Kaidah Penulisan Bahasa Indonesia pada Surat Pengumuman Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Komisi Pemberantasan Korupsi Tahun 2023/2024

¹Winda Kaban, ²Renita Br Saragih

Winda.Kaban@student.uhn.ac.id¹, Renita.saragih@.uhn.ac.id²

Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan kaidah penulisan bahasa Indonesia pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif serta menggunakan metode yang fokus pada suatu pengamatan mendalam. Data yang digunakan dalam penelitian ini kaidah penulisan bahasa Indonesia pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca dalam surat memiliki beberapa tujuan penting, antara lain: Keselarasan Struktur Kalimat, Menyampaikan Makna yang Tepat, Pemberian Istirahat dan Ritme, Menekankan Informasi Penting, Menjaga Keterbacaan dan Menghindari Kesalahan Interpretasi. Secara keseluruhan, penggunaan tanda baca membantu menciptakan komunikasi yang jelas, efektif, dan mudah dipahami antara penulis dan pembaca. Lebih dari itu, fungsi tanda baca antara lain memudahkan pembaca untuk menentukan intonasi, memberi jeda antarkalimat, serta mengetahui struktur tulisan. Penempatan setiap tanda baca berbeda-beda sesuai jenisnya. Ada tanda baca yang ditulis di akhir kalimat atau di tengah-tengah kalimat sebagai tanda pemisah antarkata.

Kata kunci: *Analisis, Kaidah Kebahasaan, Tanda Baca, Surat Pengumuman*

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan peranan penting dalam kegiatan komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya. Karena itu, bahasa memiliki peran sosial penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas (Adolf Hualai, 2017: 7 dan Gorys Keraf, 1994: 3). Dalam proses berkomunikasi seorang komunikator maupun komunikan membutuhkan kemampuan berbahasa agar dapat memahami isi pembicaraan.

Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan keduanya tercermin dalam pengertian bahasa menurut rumusan linguistik dan tinjauan komunikasi, yaitu bahasa sebagai alat atau media komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya. Sebaliknya komunikasi, membutuhkan media yaitu bahasa. Noermanzah (2017: 2) menjelaskan bahwa Bahasa adalah suatu pesan yang biasanya disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi dalam berbagai kegiatan tertentu. Menurut Achmad (2014:65) komunikasi adalah proses pemindahan serta pertukaran pesan, dimana

pesan ini bisa berbentuk fakta, gagasan, perasaan, data atau informasi dari seseorang kepada orang lain.

Menurut Subarna (2007), Komunikasi tertulis adalah proses penyampaian pesan komunikasi yang ditulis menggunakan kata-kata dalam bentuk tulisan. Komunikasi tertulis ialah komunikasi yang dilakukan melalui sebuah tulisan yang dilakukan dalam kegiatan surat menyurat melalui pos, telegram, telexaf, fax, e-mail dan sebagainya. (Kusumawati, 2016).

Surat adalah salah satu sarana berkomunikasi tertulis dalam menyampaikan pesan atau informasi dari satu pihak (orang, instansi, ataaau organisai) kepada pihak lian (orang, instansi atau organisasi).

Dalam penulisan surat perlu memperhatikan kaidah penulisan, seperti penggunaan tanda baca. Tanda baca berfungsi sebagai penjelas isi sebuah tulisan supaya dapat dibaca oleh pembaca dengan benar. Menurut Waridah (2017: 34) mengemukakan fungsi tanda baca diantaranya, yaitu tanda baca titik (.) digunakan untuk mengakhiri sebuah kalimat, tanda baca koma (,) digunakan untuk penggalan kalimat. Chaer (2006:) menyatakan tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan. Tanda baca menurut Gani dan Fitriyah (2007:43) menyatakan bahwa tanda baca dapat membantu seseorang dalam memahami isi bacaan. Coba bayangkan jika sebuah teks atau wacana tidak menggunakan tanda baca maka bacaan tersebut tidak dapat dipahami.

Wijayanti (2015: 30) menyatakan tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika tulisan tanpa tanda baca. Pasti tulisan tersebut membingungkan pembaca. Tanda baca tidak dipisahkan dari tulisan. Setiap kali kita menulis pasti menggunakan tanda baca. Tanda baca

berfungsi menuntun pembaca untuk memahami bagian-bagian dari kalimat.

Suatu tulisan dengan adanya tanda baca, dapat membantu seseorang memahami kalimat dengan benar. Pemahaman tanda baca harusnya dimiliki oleh setiap orang agar makna yang dihasilkan dari sebuah kalimat akan sampai sesuai dengan yang diinformasikan. Tanda baca selamanya tidak akan pernah berubah atau bertambah karena dalam konsep tanda baca dibagi menjadi 16 tanda baca yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Tanda baca merupakan bagian dari kaidah ejaan. Fungsi tanda baca dan ejaan sangat menentukan dalam pencapaian tujuan komunikasi. Tanda baca dan ejaan berisikan tentang kaidah-kaidah pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang sesuai dengan konvensi bahasa yang berlaku.

Dalam Ejaan Bahasa Indonesia, semua pemakaian tanda baca sudah diatur. Kaidah pemakaian tanda baca dalam bahasa Indonesia, diantaranya meliputi pemakaian : 1) tanda titik, 2) tanda koma, 3) tanda titik koma, 4) tanda titik dua, 5) tanda hubung, 6) tanda pisah, 7) tanda elipsis, 8) tanda tanya, 9) tanda seru, 10) tanda kurung, 11) tanda kurung siku, 12) tanda petik ganda, 13) tanda petik tunggal, 14) tanda ulang, 15) tanda garis miring, 16) tanda penyingkat (apostrof).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan analisisnya berbentuk deskriptif fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variable. Penggunaan metode kualitatif

dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Objek penelitian ini berupa analisis kaidah penulisan bahasa Indonesia pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah kaidah penulisan bahasa Indonesia pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024. Data dalam penelitian ini berupa analisis kaidah penulisan bahasa Indonesia pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa teknik simak dan teknik catat. Cara kerja pengumpulan data yaitu dengan mencari sumber serta mencatat data yang dianalisis sesuai dengan pokok permasalahan yaitu penggunaan tanda baca.

Setelah data terkumpul maka tahap berikutnya adalah klasifikasi atau pengumpulan data triangulasi yang mengandung kata ulang. Triangulasi data (teori) adalah teknik pemeriksaan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai teori yang telah dikemukakan oleh para ahli (Sutopo, 2002: 82).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data analisis kaidah penulisan bahasa Indonesia pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024 menggunakan tanda baca yang memiliki fungsi sebagai keselarasan struktur kalimat, menyampaikan makna yang tepat, pemberian istirahat dan ritme, menekankan informasi penting, menjaga keterbacaan dan menghindari kesalahan interpretasi.

1. Penggunaan Tanda Titik

Penggunaan tanda baca yang pertama adalah penggunaan tanda titik. Tanda titik pada kaidah penulisan bahasa Indonesia pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024 menggunakan tanda titik yang tepat.

Tabel 1

No PENGUNAAN TANDA TITIK

1	Surat keterangan pengganti KTP asli yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.
2	Jumat pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB.
3	Kelulusan Pelamar adalah prestasi Pelamar sendiri. Apabila terdapat pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan di luar tanggung jawab Panitia

PEMBAHASAN :

Penggunaan tanda titik yang tepat pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024. Dapat dilihat dari

- Penggunaan Tanda titik di akhir kalimat pada table 1.1. nomor 1 memiliki kegunaan dalam penulisan pada akhir kalimat untuk menunjukkan akhir kalimat. Setiap kalimat yang selesai ditulis harus diakhiri dengan tanda titik.
- Tanda titik Pada table 1.1. nomor 2 pada 08.00 dan 16.00. digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
- Tanda titik pada tabel 1.1. nomor 3 memiliki kegunaan Tanda titik digunakan untuk mengakhiri pernyataan lengkap yang diikuti perincian berupa kalimat baru, paragraf baru, atau subjudul baru.

2. Penggunaan Koma

Penggunaan tanda baca kedua adalah penggunaan tanda koma. Tanda koma pada kaidah penulisan bahasa Indonesia pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024 menggunakan tanda koma yang tepat. Tanda Koma harus digunakan untuk dibelakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat dalam posisi awal (lihat transisi konjungsi antarkalimat dalam paragraf).

Tabel 2

NO	Pengunaan Tanda Koma
1	Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) bertujuan untuk menilai penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan nasionalisme, integritas, bela negara, pilar negara, dan bahasa negara;
2	Tes Karakteristik Pribadi (TKP) bertujuan untuk menilai penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan pelayanan publik, jejaring kerja, sosial budaya, teknologi informasi dan komunikasi, profesionalisme, serta anti radikalisme
3	Tes Intelegensia Umum (TIU) bertujuan untuk menilai penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan kemampuan figural;

PEMBAHASAN

Penggunaan tanda koma pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024. Digunakan dengan tepat hal ini dibuktikan dengan digunakannya tanda koma di antara unsur unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan.

3. Tanda Titik Koma

Penggunaan tanda baca ketiga adalah penggunaan tanda titik koma. Tanda titik koma pada kaidah penulisan bahasa Indonesia pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi

kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024 menggunakan tanda titik koma yang tepat.

Tabel 3

No	Pengunaan Titik Koma
1	Pelamar dengan nomor peserta dan nama yang tercantum dalam LAMPIRAN pengumuman ini merupakan Pelamar yang akan mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan Computer Assisted Test (CAT) pada waktu dan tempat pelaksanaan sebagaimana terlampir;
2	Pelamar tidak diperkenankan mengubah atau mengajukan permohonan perubahan waktu dan tempat pelaksanaan SKD yang telah ditentukan oleh Panitia dengan alasan apapun;
3	Pelamar yang tidak hadir sesuai dengan waktu dan tempat pelaksanaan yang telah ditentukan dengan alasan apapun, dinyatakan GUGUR;
4	Tes Intelegensia Umum (TIU) bertujuan untuk menilai penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan kemampuan figural;
5	Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) bertujuan untuk menilai penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan nasionalisme, integritas, bela negara, pilar negara, dan bahasa negara;
6	Tes Karakteristik Pribadi (TKP) bertujuan untuk menilai penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan pelayanan publik, jejaring kerja, sosial budaya, teknologi informasi dan komunikasi, profesionalisme, serta anti radikalisme;

PEMBAHASAN :

Tanda titik koma diatas sangat penting digunakan dimana memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Penggunaan tanda titik koma pada tabel 1.3 nomor 1-3 bertujuan untuk memisahkan kalimat-kalimat yang saling terkait secara erat, tetapi tetap mandiri secara gramatikal.
2. Penggunaan tanda titik koma pada tabel 1.3. nomor 4 – 6 digunakan untuk memisahkan bagian-bagian perincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma

4. Penggunaan Tanda Titik Dua

Penggunaan tanda titik dua pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024 menggunakan tanda titik dua yang tepat.

Tabel 4

No Penggunaan Tanda Titik Dua

- | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Berdasarkan Pengumuman Sekretaris Jenderal Komisi Pemberantasan Korupsi selaku Ketua Panitia Rekrutmen Nomor: B/006/PANREKKPK/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023 tentang Hasil Seleksi Administrasi Pascasangguh Calon Pegawai Negeri Sipil Komisi Pemberantasan Korupsi Tahun 2023/2024, dengan ini disampaikan informasi terkait Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Komisi Pemberantasan Korupsi Tahun 2023/2024 sebagai berikut: |
| 2 | <p>Pelamar mengenakan pakaian, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kemeja lengan panjang berwarna putih polos tanpa corak; b. Celana panjang atau rok berwarna hitam polos tanpa corak (bukan jeans); c. Jilbab berwarna hitam polos (bagi yang menggunakan jilbab) tanpa menggunakan bros/pin/peniti; d. Sepatu tertutup berwarna hitam; e. Tidak menggunakan ikat pinggang/perhiasan; f. Disarankan untuk tidak membawa barang-barang yang tidak diperlukan dalam kegiatan tes SKD. |

3. Pelamar yang dinyatakan lulus SKD adalah Pelamar yang memenuhi nilai ambang batas dan masuk dalam peringkat terbaik 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan masing-masing jabatan. Adapun nilai ambang batas ditetapkan berdasarkan jenis kebutuhan sebagai berikut:

4. Pelayanan, penjelasan informasi dan pengaduan terkait pelaksanaan rekrutmen CPNS KPK Tahun 2023/2024 dapat melalui saluran sebagai berikut:

PEMBAHASAN :

Penggunaan tanda titik dua pada tabel 1.4 pada surat pengumuman pelaksanaan seleksi kompetensi dasar calon pegawai negeri sipil komisi pemberantasan korupsi tahun 2023/2024 menggunakan tanda titik dua yang tepat. Hal ini menunjukkan dengan digunakannya tanda titik dua pada akhir suatu pernyataan lengkap dan langsung di ikuti perincian atau penjelas. kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi keterangan-keterangan tambahan.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca sangat penting. Penggunaan tanda baca dalam surat memiliki beberapa tujuan penting, antara lain: Keselarasan Struktur Kalimat, Menyampaikan Makna yang Tepat, Pemberian Istirahat dan Ritme, Menekankan Informasi Penting, Menjaga Keterbacaan dan Menghindari Kesalahan Interpretasi.

Secara keseluruhan, penggunaan tanda baca membantu menciptakan komunikasi yang jelas, efektif, dan mudah dipahami antara penulis dan pembaca. Lebih dari itu, fungsi tanda baca antara lain memudahkan pembaca untuk menentukan intonasi, memberi jeda antarkalimat, serta mengetahui struktur tulisan. Penempatan setiap tanda baca berbeda-beda sesuai jenisnya. Ada tanda baca yang ditulis di akhir kalimat atau di tengah-tengah kalimat sebagai tanda pemisah antar kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Puspitasari, Dita. Dkk. 2022. Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi : Lisan, Non Verbal, dan Tertulis (Literatur Riview Manejemen).
- Mailani, Okarisma. Dkk. 2022. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia.
- Salam, Bt. Husni. Dkk. 2022. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Makassar.
- Saputri, Sekar tiara. Ajeng. Dkk. 2023. Bentuk Kesalahan Berbahasa Dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sutopo (2002: 82) (Rahmawati yuliana ika) (2012) Penggunaan kata ulang bahasa Indonesia dalam novel perempuan berkalung sorban karya abidahel khalieqy.
- Yunita, Alvi. Desti. Dkk. 2020. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dan Kosakata Dalam Penulisan Karangan Deskripsi.
- <https://sg.docworkspace.com/d/sIKfq7ZOuAeHn3K0G?sa=00&st=0t>